

ABSTRAK

Vinda Putri Lestari, 2023. **PERAN FASILITATOR DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL (Studi Kasus pada Program Minggu Ulin di PKBM SARASA, Desa Sukajadi, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis)** Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Anak-anak di kampung Cibunar memiliki beberapa permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya moral, kegiatan minggu ulin melalui permainan tradisional merupakan upaya yang dilakukan fasilitator di PKBM Sarasa untuk mengurangi permasalahan tersebut serta fasilitator akan menanamkan nilai-nilai karakter anak melalui pembiasaan-pembiasaan baik, karena saat bermain anak ditemani oleh fasilitator. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi peran fasilitator dalam pendidikan karakter anak melalui permainan tradisional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian memperoleh data bahwa terdapat implementasi peran fasilitator dalam kegiatan minggu ulin berdasarkan teori peran fasilitator yaitu sebagai Korektor, Inspirator, Informator, Organisator, Motivator, Pembimbing, Mediator, serta Evaluator. Melalui peran tersebut fasilitator menanamkan nilai karakter anak melalui permainan tradisional, karena salah satu upaya mengoptimalkan karakter anak dapat dilakukan dengan kegiatan bermain. Melalui bermain anak belajar tentang dirinya, orang lain serta lingkungan sekitar. Simpulan dari penelitian ini yaitu peran fasilitator dalam permainan tradisional adalah kunci untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang ingin disampaikan dapat dipahami dan diinternalisasi oleh anak-anak. Kegiatan minggu ulin melatih karakter anak dengan moto jaga diri, jaga teman, jaga lingkungan yang selalu fasilitator kampanyekan.

Kata Kunci: Fasilitator, Pendidikan Karakter, Permainan Tradisional.

ABSTRACT

Vinda Putri Lestari, 2023. **THE ROLE OF THE FACILITATOR IN CHILDREN'S CHARACTER EDUCATION THROUGH TRADITIONAL GAMES (Case Study of Minggu Ulin Program at PKBM SARASA, Sukajadi Village, Sadananya District, Ciamis Regency)** Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Children in Cibunar village have several problems related to low morals, ironwood week activities through traditional games are an effort made by facilitators at PKBM Sarasa to reduce these problems and the facilitators will instill character values in children through good habits, because when playing children are accompanied by facilitators. The aim of this research is to determine the implementation of the facilitator's role in children's character education through traditional games. The method used in this research is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of the research obtained data that there was an implementation of the facilitator's role in Ironwood Week activities based on the theory of the role of the facilitator, namely as Corrector, Inspirator, Informator, Organizer, Motivator, Guide, Mediator, and Evaluator. Through this role, the facilitator instills the value of children's character through traditional games, because one effort to optimize children's character can be done through play activities. Through play, children learn about themselves, other people and the surrounding environment. The conclusion from this research is that the role of facilitator in traditional games is the key to ensuring that the character values to be conveyed can be understood and internalized by children. Ironwood week activities train children's character with the motto of take care of yourself, take care of your friends, take care of the environment which the facilitators always campaign for.

Keywords: *Facilitator, Character Education, Traditional Games.*